

ANALISIS PENDATAAN SENSUS PENDUDUK KAMPUNG DAN PENDUDUK RESMI BERDOMISILI DI DISTRIK MEGA KABUPATEN SORONG

Berti Pakaila

bertipakaila@unvicsorong.ac.id

Roxymelsen Suripatty

roxymelsensuripatty@g.mail.com

Universitas Victory Sorong

Abstract

Growth in a dynamic balance between the forces that increase and the forces that reduce population size. To find out the number of residents of a region or country at a certain time, a population census or enumeration, survey and records for analysis will be carried out and compiled into numbers. Mega District is one of the district in Sorong Regency. Mega District has an obligation to serve the community by always improving the existing system. Especially in terms of processing population data for Mega District area. Population data collecting process. The the main problem in this research is "Analysis of census data collection of villagers and official residents domiciled in Mega Sorong Regency. The data analysis method in this study uses qualitative data analysis which is carried out interactively and continuously at each stage of the research until completion.

Keywords: *Population Growth, Population Census, Service Information.*

PENDAHULUAN

Indonesia sedang mengalami berbagai permasalahan dalam kependudukan baik dari segi kuantitas maupun kualitas penduduk. Permasalahan- permasalahan yang menyangkut kuantitas tersebut antara lain (1) Jumlah dan tingkat pertumbuhan penduduk yang relatif tinggi, (2) penyebaran dan kepadatan penduduk tidak merata, serta (3) struktur umur penduduk yang tidak seimbang yaitu perbandingan jumlah penduduk yang produktif secara ekonomi (15-64 tahun) tidak seimbang dengan jumlah penduduk nonproduktif (0 - 14 tahun dan 65 tahun ketas) yang menghasilkan angka beban ketergantungan. Sedangkan permasalahan dari segi kualitas penduduk adalah masih rendahnya tingkat pendidikan, rendahnya tingkat kesehatan dan rendahnya

pendapatan perkapita. Distrik Mega adalah salah satu distrik yang berada di Kabupaten Sorong. Distrik Mega ini mempunyai kewajiban untuk melayani masyarakat dan selalu ingin memberikan informasi pelayanan terbaik bagi masyarakat, dengan cara selalu memperbaiki sistem yang ada. Terutama dalam hal melakukan pengolahan data penduduk untuk wilayah Distrik Mega. Pengolahan data penduduk yang dapat diselesaikan ditingkat distrik diantaranya proses pendataan penduduk. Permasalahan kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang terus di hadapi sejumlah daerah di Indonesia.

Kebijakan sensus penduduk yang ditetapkan oleh BPS Kabupaten Sorong dan kerjasama dengan distrik Mega semata bukan hanya sekedar mendata tetapi memiliki manfaat yang cukup besar dalam memproyeksi program-program pembangunan yang akan dilakukan di masa yang akan datang seperti perencanaan dalam pengembangan pendidikan, pembangunan infrastruktur, transmigrasi serta pemantuan kinerja pencapaian. Dengan kata lain dapat dikatakan kebijakan sensus penduduk merupakan bahan evaluasi untuk melihat perkembangan pertumbuhan penduduk dan sebagai dasar pengembangan kerangka sampel untuk survey pendataan sensus penduduk yang akan menghasilkan data yang valid. Banyaknya manfaat yang diperoleh dari sensus penduduk membuat kebijakan sensus penduduk dilakukan sampai ke unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa/kelurahan yang ada di distrik Mega, dan untuk pengkomunikasian kebijakan sensus penduduk lebih terorganisir dan terstruktur serta supaya kebijakan sensus penduduk terlaksana hingga tingkat desa/kelurahan karena itu distrik Mega menunjuk BPS distrik sebagai penyelenggara dan pelaksana dalam mengkomunikasikan kebijakan sensus kepada masyarakat.

Masalah rumah dan permukiman penduduk kampung, kawasan kumuh (slum area), daya beli rendah, dan taraf kesejahteraan yang amat memilukan secara tidak langsung akan makin membebani pemerintah Kabupaten Sorong. Karena itu, seyogyanya salah satu focus strategis dalam program pembangunan distrik adalah memenuhi kebutuhan perumahan dan permukiman yang layak bagi penduduk distrik Mega terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Ada juga permasalahan yang sering terjadi dalam program pendataan penduduk adalah tidak selarasnya antara program yang dicanangkan oleh Distrik Mega dengan masalah yang dihadapi oleh masyarakat, bahkan mungkin sama sekali tidak tersentuh dalam pendataan penduduk, sehingga hasil pendataan penduduk yang diperoleh tentu jauh dari harapan target yang ditetapkan. Hal ini pada umumnya terjadi karena data penduduk tidak valid dan tidak tertata dengan baik, sehingga program pendataan penduduk belum tepat pada objek dan sasaran sesuai dengan perhitungan statistik distrik Mega. Untuk mengolah data penduduk distrik Mega dibua sistem informasi tersebut dibuat dengan memanfaatkan

teknologi database yang mempermudah pengaksesan dan penyimpanan data kependudukan dengan berbasis web.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendataan

Data adalah fakta kasar mengenai orang, tempat, kejadian dan sesuatu yang penting diorganisasikan. data juga adalah sekumpulan fakta ataupun angka dan dapat diolah menjadi informasi yang berguna. "Data adalah deskripsi tentang benda, kejadian, aktifitas, dan transaksi, yang tidak mempunyai makna atau tidak berpengaruh langsung kepada pemakai." Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Penggambaran fakta tersebut direkam dalam bentuk simbol seperti : angka, tulisan, atau gambar. Data biasanya terdiri dari beberapa elemen data (data item). Elemen data adalah unit terkecil dari data yang ada artinya bagi pihak yang menggunakannya (*user*). Dalam suatu sistem basis data, elemen data ini disebut dengan Field. Contoh dari field data, misalnya : nama, alamat, nomor telepon. Definisi pengolahan data Pengertian dari pengolahan data adalah : "Pengolahan data adalah suatu proses untuk memperoleh data atau angka ringkasan berdasarkan kelompok data mentah." Data mentah adalah hasil pencatatan peristiwa atau karakteristik elemen yang dilakukan pada tahap pengumpulan data. Data atau angka ringkasan dapat berupa jumlah (total), proporsi, persentase, rata-rata, dan sebagainya. Sumber data adalah segala sesuatu yang diterbitkan oleh badan-badan resmi atau kelompok dan perorangan.

Penduduk

Penduduk adalah orang dalam matryanya sebagai pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara dan himpunan kuantitas yang bertempat tinggal di suatu tempat dalam batas wilayah tertentu. (Mantra, 2009:35). Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Indonesia selama enam bulan atau lebih mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap. Pertumbuhan penduduk diakibatkan oleh tiga komponen yaitu : fertilitas, mortalitas dan migrasi. Salah satu factor yang menentukan keberhasilan pembangunan adalah pelaksanaan pembangunan itu sendiri, namun demikian penduduk Indonesia menurut strukturnya berbeda dengan struktur negara yang lebih maju. Struktur penduduk Indonesia dikatakan masih muda, atau sebagian besar penduduk Indonesia berusia muda. Mengingat hanya orang dewasa saja yang bias bekerja, dan pada umumnya dalam suatu keluarga hanya ada satu yang bekerja berarti bahwa untuk setiap orang yang bekerja harus menanggung beban hidup dari anggota keluarga dari yang cukup

besar. Makin banyak orang yang harus ditanggung oleh setiap orang yang bekerja makin rendah kesejahteraan penduduk.

Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk mengakibatkan urbanisasi. Urbanisasi secara historis dikaitkan dengan peningkatan faktor produktivitas total yang besar. Ini berarti produktivitas suatu ekonomi umumnya meningkatkan secara substansi ketika pusat-pusat perekonomian tumbuh (Gilpin, 2002 ; 19). Dalam teori penduduk, bahwa jumlah penduduk akan melampaui jumlah persediaan bahan pangan yang dibutuhkan selanjutnya Malthus sangat prihatin bahwa jumlah waktu yang dibutuhkan penduduk berlipat dua jumlahnya sangat pendek, ia melukiskan bahwa apabila tidak dilakukan pembatasan, penduduk cenderung berkembang menurut deret ukur. Dari deret-deret tersebut terlihat bahwa akan terjadi ketidak keseimbangan antara jumlah penduduk dan persediaan bahan pangan. Dalam waktu 200 tahun, perbandingan ini akan menjadi 256 : 9. (Mantra, 2000 ; 35).

Penggelompokkan Jumlah Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah sebuah proses keseimbangan yang dinamis antara komponen kependudukan yang dapat menambah dan mengurangi jumlah penduduk. Permasalahan dalam pertumbuhan penduduk adalah pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi dapat menimbulkan berbagai masalah dan hambatan dalam pembangunan ekonomi. Dengan keadaan yang demikian dimungkinkan pertumbuhan penduduk akan menjadi penghambat pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah jika dalam penanganannya tidak bisa dilakukan dengan efektif. Jumlah penduduk yang terlalu banyak atau kepadatan penduduk yang terlalu tinggi akan menjadi penghambat pembangunan ekonomi di negara berkembang. Pendapatan per kapita yang rendah dan tingkat pembentukan modal yang rendah semakin sulit bagi negara berkembang untuk menopang ledakan jumlah penduduk. Sekalipun output meningkat sebagai hasil teknologi yang lebih baik dan pembentukan modal, peningkatan ini akan ditelan oleh jumlah penduduk yang terlalu banyak.

Kampung

Kampung merupakan kawasan pemukiman kumuh dengan ketersediaan sarana umum buruk atau tidak ada sama sekali, kerap kawasan ini disebut slum (Budiharjo, 2003:35). Secara garis besar bahwa kampung adalah kawasan kumuh yang minim dengan sarana umum, dan menurut Budiharjo bahwa kampung sudah dipastikan tergolong slum atau wilayah kumuh. Kampung merupakan lingkungan tradisional khas Indonesia, ditandai ciri kehidupan yang terjalin dalam ikatan kekeluargaan yang erat Kampung kotor yang merupakan bentuk pemukiman yang unik, tidak dapat disamakan dengan “slum” atau juga disamakan dengan pemukiman penduduk berpenghasilan

rendah. Kampung merupakan suatu kesatuan lingkungan tempat tinggal yang dihuni oleh sekelompok masyarakat yang terdiri dari kesatuan keluarga-keluarga. Kumpulan sejumlah kampung disebut desa. Kampung adalah satu-satunya jenis permukiman yang bisa menampung golongan penduduk Indonesia yang tingkat perekonomian dan tingkat pendidikan paling rendah meskipun tidak tertutup bagi penduduk berpenghasilan dan berpendidikan tinggi.

METODE

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan informan untuk mendapatkan informasi-informasi tambahan yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Observasi

Mengamati secara langsung-tanpa mediator-sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Kegiatan observasi meliputi melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis dengan cara membaca literature, tulisan, maupun dokumen yang dianggap peneliti berkenaan dengan penelitian yang sedang diteliti.

Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendataan Sensus Penduduk Secara Aktual

Sensus penduduk adalah keseluruhan proses pengumpulan, pengolahan, penyusunan, dan penerbitan data demografi, ekonomi dan sosial yang menyangkut semua penduduk/orang Distrik Mega kabupaten Sorong. Sensus penduduk distrik Mega biasa disebut pencacahan penduduk, yaitu pengumpulan data/informasi yang dilakukan terhadap seluruh penduduk Megah yang tinggal di wilayah Distrik Megah. Data yang dikumpulkan antara lain: nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, agama, kewarganegaraan, pekerjaan, dan tempat lahir. Hasilnya adalah data jumlah penduduk beserta karakteristiknya, yang sangat berguna sebagai bahan perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. SP2020-2021 dapat memberikan gambaran secara aktual mengenai kondisi penduduk, perumahan, pendidikan dan ketenagakerjaan sampai wilayah administrasi terkecil di distrik Mega Kabupaten Sorong. SP2020-2021 merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh distrik Megah yang terdiri dari rangkaian tahapan kegiatan yang diawali dengan perencanaan, persiapan, pengumpulan data, pengolahan data dan penyajian data, dan analisis data. Kegiatan SP2020-2021 telah dimulai sejak tahun 2018-2019 dan direncanakan seluruh kegiatan akan berakhir pada tahun 2022. Rangkaian kegiatan SP2020-2021 diawali dengan pendataan potensi desa (PODES), kemudian dilanjutkan dengan pemetaan wilayah administrasi wilayah distrik Mega. Tujuan SP2020-2021 distrik Megah secara umum adalah :

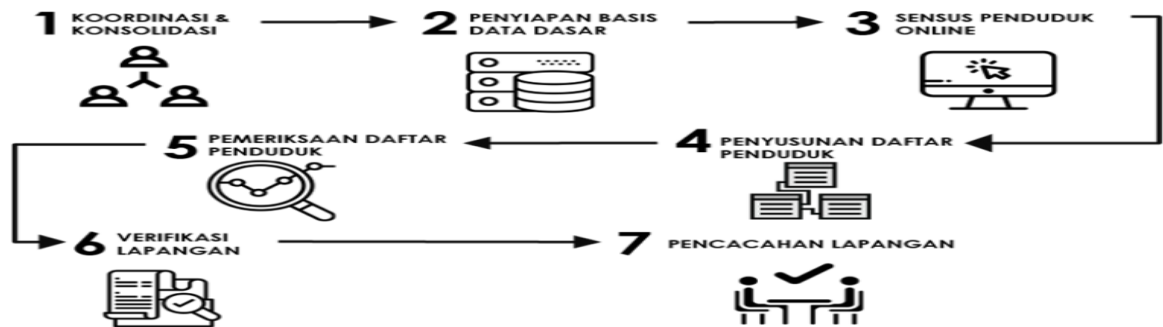
1. Mengumpulkan dan menyajikan data dasar kependudukan sampai wilayah administrasi terkecil.
2. Membentuk Kerangka Sampel Induk (KSI) untuk kepentingan survey -survei lain yang dilakukan dengan pendekatan rumah tangga.
3. Memperkirakan berbagai parameter kependudukan sampai wilayah administrasi tertentu.
4. Mengumpulkan informasi kependudukan yang dapat digunakan /dimanfaatkan untuk penyusunan basis data kependudukan

Metode Kombinasi dan Pendataan Sensus Penduduk Yang Berdomisili

Kegiatan pengumpulan data SP2020-2021 dilakukan dengan metode kombinasi, yaitu memanfaatkan data dari capil kabupaten sorong sebagai data dasar untuk kegiatan pencacahan penduduk secara lengkap di distrik Mega. Secara umum, proses bisnis pengumpulan data SP2020-2021 dilaksanakan melalui tujuh tahapan kegiatan, yaitu :

1. Koordinasi dan konsolidasi
2. Penyiapan basis data dasar
3. Sensus Penduduk

4. Penyusunan daftar penduduk
5. Pemeriksaan daftar penduduk
6. Verifikasi lapangan dan
7. Pencacahan lapangan



Sensus penduduk dilakukan dengan koordinasi dan konsolidasi serta tahapan penyiapan basis data dasar. Sensus penduduk akan dilaksanakan selama jadwal yang ditentukan oleh distrik Mega kabupaten Sorong.

Peran Distrik Mega dan BPS Kabupaten Sorong Dalam Pendataan Sensus Penduduk

Kegiatan sensus penduduk di mana penduduk merupakan elemen utamanya serta diperlukan keterlibatan seluruh warga distrik Mega dalam mensukseskan Sensus Penduduk 2020-2021. Bentuk pita tali yang tersambung menggambarkan bahwa kegiatan sensus penduduk merupakan kegiatan yang berkelanjutan. Pita tali ini juga menggambarkan grafik data dan tanda centang (check list), menunjukkan kegiatan Sensus Penduduk 2020-2021 dilakukan secara profesional dan memastikan semua warga terdaftar Sensus Penduduk 2020-2021. Dalam kecepatan pendataan sensus penduduk untuk penduduk resmi berdomisili maupun penduduk pendatang didaftarkan dalam sensus agar dapat ketahui keaslian kependudukan yang dimiliki oleh warga tersebut. Pendataan sensus penduduk ini dilakukan oleh BPS kabupaten Sorong berkerja sama dengan distrik Mega dengan melakukan pendataan kunjungan setiap rumah, dan juga menggunakan system pengisian data penduduk seacara online hal ini memudahkan tim dalam melakukan pekerjaan. BPS sebagai lembaga penyedia data dan informasi telah berusaha semaksimal mungkin untuk mencatat, mempresentasikan, serta memproyeksikan data yang ada dengan mempertimbangkan fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Hal itu dilakukan dengan berbagai kegiatan survei yang sudah terprogram di setiap tahunnya bekerja sama dengan kementerian/lembaga.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai Analisis Pendataan Sensus Penduduk Kampung Dan Penduduk Resmi Berdomisili Di Distrik Mega Kabupaten Sorong, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Distrik Mega adalah salah satu distrik yang berada di Kabupaten Sorong. Distrik Mega ini mempunyai kewajiban untuk melayani masyarakat dan selalu ingin memberikan informasi pelayanan terbaik bagi masyarakat, dengan cara selalu memperbaiki sistem yang ada. Terutama dalam hal melakukan pengolahan data penduduk untuk wilayah Distrik Mega. Pengolahan data penduduk yang dapat diselesaikan ditingkat distrik diantaranya proses pendataan penduduk.
2. Kebijakan sensus penduduk yang ditetapkan oleh BPS Kabupaten Sorong dan kerjasama dengan distrik Mega semata bukan hanya sekedar mendata tetapi memiliki manfaat yang cukup besar dalam memproyeksi program-program pembangunan yang akan dilakukan di masa yang akan datang seperti perencanaan dalam pengembangan pendidikan, pembangunan infrastruktur, transmigrasi serta pemantuan kinerja pencapaian.

SARAN

1. Dalam penelitian berikutnya disarankan informasi tidak hanya dalam data jumlah penduduk melainkan ditambahkan dengan informasi pendukung lainnya seperti jenis pekerjaan, jumlah penduduk berdasarkan umur dan sebagainya guna melengkapi informasi data kependudukan yang ada.
2. Dalam penelitian berikutnya penulis memberikan saran untuk ditambahkan system pengawasan ketika dilakukan pendataan sensus penduduk kampung yang berdomisili di Distrik Mega Kabupaten Sorong.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Tengah, 2011. Data Dan Informasi Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2002-2009. Semarang : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Republik Indonesia. 2014. Kependudukan. Bps. go. id. (diakses pada tanggal 15 Desember 2014).
- Vercellis (2009:6). Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi. Surakarta:.

- Mantra, (2009:35) *Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan* Yogyakarta:
- Munir, 2001:141 *Urbanisasi dan Permasalahannya*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Gilpin, 2002 ; 19 *Geografi Penduduk dan Demografi*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi UGM.
- Malthus, 2010 ; 16 *Masalah Penduduk Dalam Fakta dan Angka*. Bandung